

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pencapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah penggunaan teknik pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa. Seperti yang peneliti lakukan yaitu menerapkan teknik *Trial by Jury* dalam pembelajaran berbicara, khususnya diskusi. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauhmana pengaruh teknik *Trial by Jury* terhadap kemampuan berbicara siswa.

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Nilai rata-rata kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran berdiskusi saat *pretest* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol berturut-turut sebesar 52,2 dan 51,6. Hal ini berarti bahwa nilai hasil *pretest* kemampuan kedua kelas adalah tidak jauh berbeda.
- 2) Nilai kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran berdiskusi hasil *posttest* mengalami peningkatan. Nilai kemampuan berbicara siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing mengalami peningkatan berturut-turut sebesar 22,4 dan 7,44, dengan rata-rata nilai berturut-turut 74,6 dan 59. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan teknik *Trial by Jury* nilainya jauh lebih besar. Hal ini

menunjukkan bahwa teknik *Trial by Jury* berpengaruh terhadap kemampuan berbicara siswa.

- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa sebelum mendapatkan perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan teknik *Trial by Jury*. Hal ini terbukti dengan pengujian hipotesis menggunakan uji kesamaan dua rata-rata nilai indeks gain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan menggunakan uji statistik nonparametrik *Mann-Whitney* dengan mengambil taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 diperoleh bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) dibagi dua sebesar 0,000. Karena  $0,000 < (\alpha) = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai indeks gain kemampuan berbicara dalam pembelajaran berdiskusi di kelas eksperimen lebih baik daripada di kelas kontrol.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang diuraikan sebelumnya, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan khususnya untuk para guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan umumnya untuk para pembaca.

- 1) Teknik *Trial by Jury* dapat menjadi salah satu pilihan alternatif teknik pembelajaran berbicara dalam berdiskusi karena teknik *Trial by Jury* terbukti mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa.
- 2) Para guru atau peneliti lainnya diharapkan untuk mencoba menerapkan teknik *Trial by Jury* dalam pembelajaran berdiskusi di jenjang sekolah yang lebih

tinggi, seperti di SMA. Siswa SMA dimungkinkan tingkat pengetahuannya lebih tinggi dibandingkan siswa SMP sehingga diskusi dengan menggunakan teknik *Trial by Jury* akan semakin seru dan lebih memotivasi siswa untuk berbicara mengemukakan pendapatnya.

- 3) Bagi guru atau pembaca yang ingin menggunakan teknik *Trial by Jury* dalam pembelajaran berdiskusi hendaknya memberikan arahan kepada siswa dengan sedetail mungkin tentang tata cara teknik *Trial by Jury*, baik yang menyangkut tata cara dalam mengatur jalannya diskusi serta cara mengemukakan pendapat. Dengan demikian, ketika siswa melakukan diskusi dengan menggunakan teknik *Trial by Jury* tidak akan terjadi kesalahpahaman dan diskusi akan berjalan dengan lancar.
- 4) Dalam menggunakan teknik *Trial by Jury*, penggunaan waktu dan pengelompokkan siswa dalam masing-masing peran agar lebih diperhatikan. Hakim (yang berfungsi sebagai moderator) harus diperankan oleh siswa yang lebih aktif dalam berbicara agar mampu mengontrol jalannya diskusi sehingga diskusi menjadi hidup dan berjalan dengan baik.